

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh pada pertandingan PERTAMINA Soccer School melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem bermain yang digunakan PERTAMINA Soccer School pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16 adalah 4-3-1-2 dan 4-4-2. Pada babak pertama menggunakan 4-3-1-2 yaitu 4 *defenders* dengan 2 *central defenders* dan 2 *wing back*, 3 *central midfielder*, 1 *attacking midfielder* dan 2 *striker*. Pada babak kedua menggunakan 4-4-2 yaitu 4 *defenders* dengan 2 *central defender* dan 2 *wing back*, 4 *midfielders* dengan 2 *central midfielder* dan 2 *side midfielder* dan 2 *striker*.
2. Organisasi *defense* yang digunakan PERTAMINA Soccer School pada saat melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16 adalah *zona defense*, *pressing*, dan *mixed defense*. Namun organisasi *defense* yang dominan digunakan adalah *Build up attack*.

3. Organisasi *offense* yang digunakan PERTAMINA Soccer School pada saat melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16 adalah *build up attack*, *fast break*, dan *counter attack*. Namun organisasi *offense* yang dominan digunakan adalah *Build up attack*.

4. Faktor yang menyebabkan PERTAMINA Soccer School gagal menciptakan gol dari *set pieces* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16 yaitu akurasi tendangan yang tidak akurat, *positioning* pemain yang tidak tepat dan *timing heading* yang tidak bagus.

Faktor yang menyebabkan PERTAMINA Soccer School gagal menciptakan gol dari *free kick* pada pertandingan melawan ASIOP APCINTI di Liga PERTAMINA U16 yaitu akurasi tendangan bebas yang tidak akurat.

5. Faktor yang menyebabkan terjadinya gol pada PERTAMINA Soccer School pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16 yaitu pemain belakang PERTAMINA Soccer School tidak melakukan penjagaan terhadap pemain ASIOP APACINTI, tidak mengantisipasi terjadinya bola *rebound* dan kalah pada perebutan bola duel 1v1.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pelatih, berdasarkan permasalahan yang ada pada sistem bermain PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melwan ASIOP APACINTI. Disarankan untuk melatih dan memperbaiki transisi *defense* ke *offense* maupun *offense* ke *defense*.
2. Bagi pelatih, berdasarkan permasalahan yang ada pada organisasi *defense* PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI. Disarankan untuk melatih dan memperbaiki kualitas *defense* 1v1, antisipasi bola atas dan bola *rebound* serta melatih dan memperbaiki organisasi *defense* per unit/grup.
3. Bagi pelatih, berdasarkan permasalahan yang ada pada organisasi *offense* PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI. Disarankan untuk melatih dan memperbaiki kualitas teknik dasar dan *skill* bermain sepakbola, melatih dan memperbaiki kualitas *offense* 1 v1, *switch play* dan melatih serta memperbaiki taktik menyerang baik secara individu, unit/grup maupun tim.
4. Bagi pelatih, berdasarkan permasalahan yang ada pada pelaksanaan *set pieces* PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI. Disarankan untuk melatih dan memperbaiki akurasi tendangan, *timing heading* dan *positioning* pemain pada saat *corner*.

Melatih dan memperbaiki akurasi tendangan pada *free kick* dan memberikan sesi khusus untuk melatih *set pieces*.

5. Dari data hasil penelitian yang didapat bisa dijadikan acuan dalam menyusun program latihan.
6. Bagi mahasiswa yang tertarik untuk membahas mengenai penelitian ini lebih lanjut, dapat meneliti lebih dalam hasil dari analisis pertandingan PERTAMINA *Soccer School* melawan ASIOP di Liga PERTAMINA U16 2013.
7. Untuk tim PERTAMINA *Soccer School* dan seluruh peserta Liga PERTAMINA U16 diharapkan melakukan analisis pada setiap pertandingan Liga PERTAMINA U16 untuk mengevaluasi *performance* tim serta untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan lawan yang akan dihadapi pada Liga PERTAMINA U16.